OPTIMALISASI PROSES REKONSILIASI PEMBAYARAN PADA DIVISI *ACCOUNT PAYABLE – BANKING PARTNERSHIP* PT PMA MELALUI PENGUATAN MONITORING TRANSAKSI DAN STANDARISASI PROSEDUR KERJA

Putu Novia Hapsari Ardianti[1,*], Ni Kadek Ayu Sintia Dewi[2]
[1,2]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
*Email: noviahapsari@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada Divisi Account Payable – Banking Partnership Bali Super Host dengan tujuan meningkatkan efisiensi proses pembayaran dan mengoptimalkan *monitoring* rekonsiliasi transaksi. Permasalahan yang ditemukan meliputi keterlambatan pembayaran akibat rekening penerima berstatus *dormant*, perbedaan kebijakan verifikasi antarbank, kebutuhan *video call* dengan pihak bank, serta kelengkapan dokumen administrasi. Selain itu, proses *monitoring* rekonsiliasi masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel sehingga identifikasi transaksi *outstanding* dan pencocokan dengan mutasi bank belum optimal. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, wawancara dan diskusi, analisis proses bisnis, pendampingan implementasi, serta evaluasi. Hasil kegiatan berupa identifikasi hambatan dan rekomendasi perbaikan proses pembayaran serta penyusunan *Payment Monitoring File*, *Reconcile File*, *Outstanding Transaction Report*, *checklist* pekerjaan, dan standarisasi prosedur kerja. Luaran tersebut membantu meningkatkan keteraturan pemantauan transaksi, mempermudah proses rekonsiliasi, serta mendukung tindak lanjut transaksi *outstanding* secara lebih terstruktur. Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi administrasi keuangan dan pengendalian internal perusahaan.

Kata Kunci : account payable, efisiensi pembayaran, rekonsiliasi, *monitoring* transaksi, transaksi *outstanding*.

ANALISIS SITUASI

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Kegiatan ini memiliki peran penting dalam menghubungkan pengetahuan akademik dengan kebutuhan nyata di lingkungan kerja maupun masyarakat, khususnya dalam mendukung peningkatan efektivitas pengelolaan ekonomi dan bisnis.

Bali Super Host merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *property management* yang menyediakan layanan pengelolaan villa di Bali. Selain mengelola operasional properti, perusahaan juga menangani administrasi dan pengelolaan keuangan bagi perusahaan berbentuk Penanaman Modal Asing (PMA). Salah satu divisi yang memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan adalah Divisi Account Payable – Banking Partnership yang bertanggung

jawab mengelola proses pembayaran kepada vendor, *owner*, dan pihak ketiga serta memastikan seluruh transaksi telah direkonsiliasi dengan data mutasi bank.

Sebagai perusahaan yang menangani transaksi pembayaran dengan volume yang tinggi, Divisi Account Payable dituntut mampu melaksanakan proses pembayaran secara cepat, tepat, dan akurat (Lim et al., 2024). Setiap transaksi yang telah diproses selanjutnya harus direkonsiliasi dengan data mutasi bank untuk memastikan bahwa dana telah diterima oleh pihak yang berhak dan tercatat dengan benar dalam sistem perusahaan. Oleh karena itu, proses pembayaran dan proses rekonsiliasi merupakan dua tahapan yang saling berkaitan dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan (Nariman et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), ditemukan beberapa permasalahan yang memengaruhi kelancaran kedua proses tersebut. Pada tahap pembayaran, masih terdapat berbagai hambatan yang menyebabkan transaksi tidak dapat diselesaikan sesuai target waktu. Kendala tersebut antara lain adanya rekening penerima yang berstatus dormant, perbedaan kebijakan verifikasi antarbank, kewajiban melakukan video call dengan pihak bank, serta persyaratan administrasi berupa surat kuasa atau dokumen pendukung lainnya. Kondisi tersebut mengakibatkan pembayaran kepada vendor, *owner*, maupun pihak ketiga sering mengalami keterlambatan sehingga berdampak pada meningkatnya jumlah transaksi yang masih menunggu penyelesaian.

Selain hambatan pada proses pembayaran, proses monitoring rekonsiliasi juga belum berjalan secara optimal. Monitoring transaksi masih dilakukan menggunakan Microsoft Excel sehingga pencatatan, pemantauan, dan pencocokan transaksi dengan mutasi rekening bank dilakukan secara manual. Proses tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama, terutama ketika jumlah transaksi meningkat. Di samping itu, belum tersedia media monitoring yang mampu menunjukkan status setiap transaksi secara menyeluruh sehingga proses identifikasi transaksi *outstanding* dan tindak lanjut terhadap transaksi yang mengalami kendala menjadi kurang efektif.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mitra membutuhkan peningkatan baik pada proses pembayaran maupun pada proses monitoring rekonsiliasi. Dari sisi pembayaran, diperlukan analisis terhadap hambatan yang menyebabkan keterlambatan transaksi sehingga dapat disusun rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi proses pembayaran (Ariwati et al., 2025). Sementara itu, dari sisi rekonsiliasi diperlukan sistem monitoring yang lebih terstruktur agar status transaksi dapat dipantau secara real time, proses pencocokan dengan mutasi bank menjadi lebih mudah, serta transaksi *outstanding* dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti (Yuliyanto et al., 2023). Permasalahan tersebut memiliki relevansi yang erat dengan bidang ekonomi dan bisnis, khususnya dalam aspek manajemen keuangan, pengendalian internal, efisiensi operasional, serta kualitas pelaporan keuangan. Pengelolaan pembayaran yang efisien akan mempercepat arus transaksi perusahaan, sedangkan monitoring rekonsiliasi yang

baik akan meningkatkan akurasi pencatatan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat .

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Bali Super Host dilaksanakan melalui dua program kerja yang saling mendukung. Program kerja pertama berfokus pada Analisis Efisiensi Proses Pembayaran pada Divisi Account Payable – Banking Partnership PT PMA dengan tujuan mengidentifikasi hambatan dalam proses pembayaran serta memberikan rekomendasi peningkatan efisiensi. Program kerja kedua berfokus pada Optimalisasi Monitoring Rekonsiliasi Pembayaran melalui Pengembangan Laporan Monitoring dan Analisis Outstanding Transaksi, yang diwujudkan melalui penyusunan file monitoring transaksi, file *reconcile*, checklist proses kerja, serta sistem pelaporan transaksi *outstanding*. Kedua program kerja tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan efektivitas proses pembayaran dan rekonsiliasi sehingga pengelolaan transaksi pada Divisi Account Payable – Banking Partnership Bali Super Host menjadi lebih efisien, akurat, transparan, dan terdokumentasi dengan baik.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, perumusan masalah dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah bagaimana meningkatkan efisiensi proses pembayaran pada Divisi Account Payable – Banking Partnership Bali Super Host yang masih menghadapi berbagai hambatan dalam penyelesaian transaksi, serta bagaimana mengoptimalkan proses *monitoring* rekonsiliasi pembayaran yang masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel agar pencatatan, pencocokan mutasi bank, identifikasi transaksi *outstanding*, dan tindak lanjut transaksi dapat dilakukan secara lebih efektif, akurat, terstruktur, dan terdokumentasi.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan hasil analisis situasi, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi Divisi Account Payable – Banking Partnership PT PMA dalam proses pembayaran dan rekonsiliasi transaksi. Solusi yang diberikan disusun berdasarkan kebutuhan mitra dengan mengacu pada prinsip efisiensi operasional, pengendalian internal, dan peningkatan kualitas pengelolaan administrasi keuangan.

1. Melakukan analisis terhadap proses pembayaran untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian transaksi, baik yang berasal dari proses internal perusahaan maupun dari kebijakan pihak perbankan. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan alur kerja sehingga proses pembayaran dapat dilaksanakan secara lebih efektif, efisien, dan tepat waktu.
2. Mengembangkan sistem monitoring transaksi dan rekonsiliasi pembayaran melalui penyusunan file monitoring transaksi (Payment Monitoring), file rekonsiliasi pembayaran (Reconcile File), serta laporan transaksi outstanding. Pengembangan

media monitoring tersebut bertujuan mempermudah proses pencatatan, pemantauan status pembayaran, pencocokan data dengan mutasi rekening bank, serta mempercepat identifikasi transaksi yang masih memerlukan tindak lanjut.

3. Menyusun checklist pekerjaan dan standarisasi prosedur kerja sebagai pedoman pelaksanaan proses pembayaran dan rekonsiliasi. Standarisasi tersebut diharapkan mampu menciptakan keseragaman proses kerja, meminimalkan kesalahan administratif, memperkuat koordinasi antarpegawai, serta meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal pada Divisi Account Payable – Banking Partnership.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*) dengan melibatkan pihak mitra secara aktif dalam proses identifikasi permasalahan hingga penerapan solusi. Tahap awal dilakukan melalui observasi terhadap aktivitas Divisi Account Payable – Banking Partnership, khususnya pada proses pembayaran, rekonsiliasi transaksi, dan *monitoring* transaksi. Selanjutnya, wawancara dan diskusi dilakukan bersama pembimbing lapangan serta staf divisi untuk memperoleh informasi mengenai kendala yang terjadi, seperti keterlambatan pembayaran, transaksi yang belum terselesaikan, serta kesulitan dalam pencocokan transaksi dengan mutasi bank. Hasil observasi dan wawancara kemudian dianalisis untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan perbaikan pada proses kerja yang berjalan.

Tahap berikutnya adalah pendampingan implementasi melalui penyusunan dan penerapan *Payment Monitoring File*, *Reconcile File*, *Outstanding Transaction Report*, serta *checklist* prosedur kerja. Perangkat tersebut disusun untuk membantu staf dalam mencatat, memantau, mencocokkan, dan menindaklanjuti transaksi secara lebih terstruktur. Setelah implementasi dilakukan, tahap evaluasi dilaksanakan dengan melihat kemudahan penggunaan, perubahan proses kerja, efektivitas *monitoring* transaksi, serta masukan dari pihak mitra. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan agar proses pembayaran dan rekonsiliasi dapat berjalan lebih efektif, akurat, dan terdokumentasi secara berkelanjutan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Bali Super Host menghasilkan beberapa bentuk perbaikan yang mendukung proses administrasi keuangan, khususnya pada Divisi Account Payable – Banking Partnership. Hasil kegiatan diperoleh melalui observasi, wawancara, diskusi, analisis proses kerja, serta pendampingan secara langsung bersama staf divisi. Berdasarkan hasil pelaksanaan, terdapat dua aspek utama yang menjadi fokus perbaikan, yaitu efisiensi proses pembayaran dan optimalisasi monitoring rekonsiliasi pembayaran. Kedua aspek tersebut saling berkaitan karena kelancaran proses pembayaran akan memengaruhi proses rekonsiliasi dan pencatatan transaksi pada perusahaan.

Berdasarkan kondisi yang ditemukan selama kegiatan, program kerja yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada penyelesaian permasalahan yang ada, tetapi juga menghasilkan perangkat pendukung yang dapat membantu staf dalam menjalankan pekerjaan secara lebih terstruktur. Program pertama diarahkan untuk mengidentifikasi hambatan dalam proses pembayaran serta memberikan rekomendasi perbaikan, sedangkan program kedua diarahkan pada pengembangan media monitoring untuk membantu pencatatan, pencocokan, dan tindak lanjut transaksi. Adapun hasil dari kedua program kerja tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Program Kerja Utama 1: Analisis Efisiensi Proses Pembayaran

Pelaksanaan program kerja utama pertama menghasilkan identifikasi terhadap berbagai kondisi yang berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam proses pembayaran pada Divisi Account Payable – Banking Partnership. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan staf divisi, proses pembayaran pada dasarnya telah berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang berada di luar proses internal perusahaan dan dapat memengaruhi waktu penyelesaian transaksi. Kendala tersebut antara lain rekening penerima yang berstatus *dormant*, perbedaan kebijakan verifikasi antarbank, kebutuhan melakukan *video call*dengan pihak bank, serta ketidaklengkapan dokumen administrasi seperti surat kuasa dan dokumen pendukung lainnya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kendala tersebut dapat menyebabkan transaksi tertahan pada tahapan tertentu sehingga membutuhkan waktu tambahan untuk proses verifikasi, perbaikan data, maupun koordinasi dengan pihak terkait. Oleh karena itu, dilakukan pemetaan terhadap titik-titik proses yang berpotensi menimbulkan keterlambatan. Berdasarkan hasil tersebut, diberikan beberapa rekomendasi perbaikan, seperti melakukan pengecekan kelengkapan data penerima dan dokumen sebelum pembayaran diproses, memastikan status rekening penerima apabila diperlukan, mencatat setiap kendala transaksi secara terstruktur, serta melakukan tindak lanjut secara lebih cepat terhadap transaksi yang mengalami hambatan. Hasil program kerja ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi divisi dalam mengurangi potensi keterlambatan dan meningkatkan ketepatan waktu penyelesaian pembayaran.

2. Hasil Program Kerja Utama 2: Optimalisasi *Monitoring* Rekonsiliasi Pembayaran

Program kerja kedua menghasilkan beberapa media pendukung yang digunakan untuk meningkatkan keteraturan proses *monitoring* dan rekonsiliasi pembayaran. Media yang dikembangkan meliputi *Payment Monitoring File*, *Reconcile File*, *Outstanding Transaction Report*, serta *checklist* pekerjaan dan standarisasi prosedur kerja. Seluruh media disusun menggunakan Microsoft Excel karena telah menjadi alat yang digunakan dalam kegiatan administrasi perusahaan, sehingga penerapannya dapat dilakukan tanpa memerlukan perubahan sistem yang kompleks.

Payment Monitoring File digunakan untuk mencatat dan memantau status transaksi pembayaran, sehingga staf dapat mengetahui transaksi yang telah diproses

maupun yang masih membutuhkan penyelesaian. *Reconcile File* digunakan untuk membantu pencocokan antara data pembayaran dengan mutasi rekening bank sehingga perbedaan atau transaksi yang belum tercatat dapat lebih mudah ditemukan. Sementara itu, *Outstanding Transaction Report* digunakan untuk mengelompokkan transaksi yang belum selesai atau masih membutuhkan tindak lanjut. Adanya media tersebut membantu proses penelusuran transaksi menjadi lebih sistematis dan memudahkan staf dalam menentukan prioritas tindak lanjut.

Selain itu, *checklist* dan standarisasi prosedur kerja disusun untuk membantu memastikan setiap tahapan pembayaran dan rekonsiliasi dilakukan secara konsisten. Hasil implementasi menunjukkan bahwa informasi transaksi menjadi lebih terstruktur, status transaksi lebih mudah dipantau, serta proses identifikasi transaksi *outstanding* menjadi lebih terarah. Dengan demikian, program kerja kedua memberikan dukungan terhadap peningkatan efektivitas administrasi pembayaran dan rekonsiliasi.

Data dan Dokumentasi Pendukung

Data pendukung diperoleh melalui observasi, wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapangan serta staf divisi, serta penggunaan dokumen kerja yang berkaitan dengan proses pembayaran dan rekonsiliasi. Dokumentasi program meliputi *Payment Monitoring File*, *Reconcile File*, *Outstanding Transaction Report*, *checklist* pekerjaan, standarisasi prosedur kerja, dan dokumentasi kegiatan pendampingan. Seluruh data transaksi yang digunakan dalam pelaksanaan program tetap disesuaikan dengan ketentuan perusahaan dan menjaga kerahasiaan informasi keuangan.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Program

Program	Kegiatan/Hasil	Luaran
Program Kerja 1	Identifikasi hambatan pembayaran dan analisis titik proses yang berpotensi menyebabkan keterlambatan	Rekomendasi perbaikan proses pembayaran
Program Kerja 2	Penyusunan media monitoring, rekonsiliasi, pelaporan *outstanding*, dan checklist kerja	*Payment Monitoring File, Reconcile File, Outstanding Transaction Report,* serta *checklist* dan prosedur kerja

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa proses pembayaran dan rekonsiliasi merupakan dua aktivitas yang saling berkaitan dalam pengelolaan administrasi keuangan perusahaan. Proses pembayaran yang tidak segera terselesaikan dapat menimbulkan transaksi yang perlu dipantau lebih lanjut, sedangkan rekonsiliasi diperlukan untuk memastikan kesesuaian antara data pembayaran dengan mutasi rekening bank.

Permasalahan yang ditemukan terutama berkaitan dengan hambatan eksternal pada proses pembayaran dan proses monitoring yang masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Kondisi tersebut menjadi lebih menantang ketika jumlah transaksi meningkat karena proses pencatatan, pencocokan, dan penelusuran transaksi membutuhkan ketelitian dan waktu. Temuan ini sejalan dengan pembahasan

dalam proposal kegiatan bahwa efisiensi pembayaran, pengendalian internal, dan kualitas informasi keuangan merupakan aspek penting dalam pengelolaan administrasi keuangan.

Penyusunan Payment Monitoring File, Reconcile File, dan Outstanding Transaction Report menjadi solusi untuk membuat proses monitoring lebih terstruktur. Ketiga media tersebut memiliki fungsi yang saling melengkapi, yaitu memantau status pembayaran, membantu pencocokan transaksi dengan mutasi bank, serta mengidentifikasi transaksi yang masih membutuhkan penyelesaian. Checklist dan standarisasi prosedur kerja juga berperan sebagai pedoman agar tahapan pekerjaan dapat dilakukan secara konsisten dan terdokumentasi.

Tantangan dalam pelaksanaan program terutama berasal dari variasi kebijakan perbankan, kondisi rekening penerima, kelengkapan dokumen, serta kebutuhan koordinasi dengan pihak terkait. Solusi yang diterapkan adalah melakukan identifikasi hambatan sejak awal, memperjelas status setiap transaksi melalui media monitoring, mencatat transaksi yang membutuhkan tindak lanjut, dan menggunakan checklist untuk membantu memastikan kelengkapan tahapan pekerjaan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program memberikan hasil berupa proses monitoring yang lebih terstruktur, dukungan terhadap proses rekonsiliasi yang lebih mudah ditelusuri, serta pedoman kerja yang dapat membantu menjaga konsistensi pelaksanaan pembayaran dan rekonsiliasi. Hasil tersebut mendukung tujuan kegiatan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan transaksi, memperkuat pengendalian internal, dan meningkatkan kualitas administrasi keuangan pada Divisi Account Payable – Banking Partnership PT PMA.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Divisi Account Payable – Banking Partnership PT PMA telah menghasilkan identifikasi hambatan dalam proses pembayaran serta media pendukung *monitoring* dan rekonsiliasi, berupa *Payment Monitoring File*, *Reconcile File*, *Outstanding Transaction Report*, *checklist*, dan standarisasi prosedur kerja. Luaran tersebut membantu proses pemantauan transaksi, pencocokan pembayaran dengan mutasi bank, serta tindak lanjut transaksi *outstanding* secara lebih terstruktur dan mendukung peningkatan efisiensi administrasi keuangan.

Berdasarkan hasil kegiatan, perusahaan disarankan untuk menggunakan dan memperbarui media *monitoring* secara rutin, menerapkan *checklist* dan prosedur kerja secara konsisten, serta segera mencatat dan menindaklanjuti transaksi yang mengalami kendala. Pengembangan *monitoring* berbasis teknologi informasi juga dapat dipertimbangkan untuk mengurangi pekerjaan manual dan meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Ariwati, N. A. K., Damayanti, T., & Arnawa, I. P. (2025). An Analysis of Internal Control Effectiveness in Improving Accounts Payable Payment Accuracy at the St. Regis Bali Resort. *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, *05*(08), 2489–2498.

Lim, C., Damayanti, T., & Arnawa, I. P. (2024). Analysis of the Effectiveness of Internal Control on Debt Payments at Hotel "X." *Indonesian Journal of Banking and Financial Technology*, *2*(4), 379–392. https://doi.org/10.55927/FINTECH.V2I4.11272

Nariman, A., Vennessa, V., & Puteri, A. F. (2024). Rekonsiliasi bank sebagai salah satu alat pengawasan keuangan. *Jurnal Serina Abdimas*, *2*(4), 1922–1929. https://doi.org/10.24912/JSA.V2I4.33638

Nuraeni, T., Yuliana, S. A., Rahman, S. A., Lestari, S. R., Nurjanah, E., & Kenisah, M. L. (2026). Pendampingan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi CV. Fahmi Jaya Trimandiri untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Bisnis. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(1), 1–19. https://doi.org/10.53624/KONTRIBUSI.V7I1.910

Yuliyanto, H., Hasan, C., Putri, S. nurtia, Kartikasari, D., & Fithriani, N. rahmi. (2023). The study of Applying the Internal Control Based on COSO Framework to process of billing and receiving cash at PT ABC. *Atlantis Press*, 783–798. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-132-6_67